BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Begitu banyaknya jasa dan alat transportasi di Indonesia sangat membantu masyarakat Indonesia baik itu kalangan atas sampai masyarakat menengah kebawah untuk dapat melakukan kegiatan /aktivitas kesehariannya, salah satunya adalah kereta api.

Tidak sedikit kalangan masyarakat yang menggunakan jasa transportasi ini, karena selain harga tiketnya yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat, kita juga tidaka akan mengalami kemacetan di sepanjang perjalanan ke tempat tujuan. Di dalam kereta api ini kita dapat menikmati pemandangan alam di sepanjang perjalanan karena hampir semua jalur yang di lewati oleh kereta api adalah pegunungan, pedesaan dan hamparan hijaunya sawah-sawah penduduk.

Namun dalam segi kenyamanan dan keamanan di dalam kereta api ini sangatlah tidak memuaskan. Karena banyaknya para pedagang asongan, pengemis, dan tidak sedikit para pencopet yang mencari nafkah di atas kereta api ini.

Tidak hanya itu Harga tiket yang murah meriah dan para kondektur kreta yang sering dapat sogokan di atas kereta oleh para penumpang yang tidak bertiket. Membuat kereta api ini khususnya kereta lokal atau yang biasa disebut KRD dipenuhi para penumpang sampai-sampai mereka pun rela berdesakan, bergelantungan di pintu kereta, dan sampai naik ketas gerbong kereta.

Selain faktor-faktor yang terjadi diatas kereta api tersebut, masih banyak faktor di luar sana yang dapat menyebabkan kecelakaan KA, seperti di pintu perlintasan yang sering di terobos pengguna lalu lintas, rel yang rusak, dan juga kondisi kereta yang tak layak jalan.

Maka tidak heran apabila kecelakaan kereta api terus meningkat 5-10% setiap tahunnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Perlunya sebuah media yang bisa mengajak dan menyadarkan masyarakat agar selalu mentaati peraturan, dan menyadarkan masyarakat, khususnya para pengguna jasa kereta api akan penyebab terjadinya kecelakaan kereta api, khususnya kelas ekonomi.
2. kurangnya kesadaran dari pengguna jasa angkutan kereta api akan penyebab terjadinya kecelakan kereta api.
3. Kurangnya keseriusan pihak PJKA dalam menangani masalah kecelakaan kereta api.

1.3. Fokus Permasalahan

Melakukan pencegahan terhadap pelanggaran-pelanggaran, serta memberikan pemahaman tentang bahaya naik diatap gerbong kereta api kepada masyarakat, khususnya para pengguna jasa angkutan kereta api kelas ekonomi.

Maka dengan memberikan sebuah pemahaman dan dengan media yang tepat sebagai alat komunikasi diharapkan masyarakat dapat mengerti akan bahaya yang mengancam keselamatan, apabila para pengguna jasa kereta api tidak mematuhi peraturan dan prosedur yang berlaku, di atas ataupun di perlintasan kereta api.

1.4. Rumusan Masalah

Setelah latar belakang dijelaskan maka terdapat beberapa masalah yang muncul, dan rumusan masalah yang tepat mengenai kecelakaan kereta api kelas ekonomi tersebut yaitu “Bagaimana merancang suatu media informasi mengenai bahaya yang mengancam dengan naik diatap gerbong kereta api, khususnya bagi penumpang kelas ekonomi?”.

1.5. Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan kampanye sosial ini yaitu :

1. Mencegah pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para pengguna jasa kereta api kelas ekonomi, khususnya naik diatap gerbong.
2. Mengurangi dampak dan penyebab dari kecelakaan kereta api kelas ekonomi yang terus meningkat setiap tahunnya.

1.6. Kata Kunci

Berdasarkan masalah diatas, maka dibutuhkan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan kampanye sosial, sebagai media komunikasi yang akan mengatasi permasalahan-permasalahan diatas.

Dalam kampanye sosial tersebut, penulis mencoba mencegah tindakan dan pelanggaran-pelanggaran yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kereta api, khususnya para penumpang yang naik diatap gerbong.